

## **Pelaksanaan Pendidikan Jasmani Melalui Pembelajaran Sepak Bola Di Sekolah Dasar Negeri 06 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan**

**Nina Marhamah<sup>1</sup>, Damrah<sup>2</sup>, Darni<sup>3</sup>, Dessi Novita Sari<sup>4</sup>**

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia  
[ninamarhamah21@gmail.com](mailto:ninamarhamah21@gmail.com), [damrahburhan@yahoo.co.id](mailto:damrahburhan@yahoo.co.id), [darni\\_po@fik.unp.ac.id](mailto:darni_po@fik.unp.ac.id)  
[dessinovita10@fik.unp.ac.id](mailto:dessinovita10@fik.unp.ac.id)

Doi JPDO: <https://doi.org/10.24036/JPDO.9.2026.84>

**Kata kunci** : Pembelajaran sepak bola ,Pendidikan Jasmani, , Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi

**Abstract** : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran sepak bola dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SD Negeri 06 Pancung Soal, Kabupaten Pesisir Selatan. Fokus penelitian mencakup tiga aspek utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui kuesioner kepada 27 siswa kelas VI.A dan tiga guru, serta wawancara dengan guru PJOK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek perencanaan menurut guru berada pada kategori "Baik" dengan rata-rata 71%, sedangkan penilaian siswa juga "Baik" dengan rata-rata 64%. Pada aspek pelaksanaan, guru menilai pembelajaran sepak bola tergolong "Baik" dengan persentase 65%, sementara siswa memberikan penilaian lebih tinggi yaitu 77% dalam kategori "Baik". Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung efektif, dengan guru mampu mengelola kelas serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Pada aspek evaluasi, guru menilai dengan kategori "Baik" sebesar 68%, sedangkan siswa memberikan persentase 58% dengan kategori "Baik". Secara keseluruhan, pembelajaran sepak bola di SD Negeri 06 Pancung Soal terlaksana dengan baik, meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan sarana prasarana. Penelitian ini memberikan gambaran penting bagi peningkatan kualitas pembelajaran PJOK di sekolah dasar.

**Keywords** : This study aims to describe the implementation of soccer learning in Physical Education, Sports, and Health (PJOK) at SD Negeri 06 Pancung Soal, Pesisir Selatan Regency. The research focused on three main aspects: planning, implementation, and evaluation of learning. The study used a quantitative descriptive method, with data collected through questionnaires distributed to 27 sixth-grade students (class VI.A) and three teachers, as well as interviews with the PJOK teacher. The results showed that in terms of planning, teachers assessed the process as "Good" with an average percentage of 71%, while students also rated it "Good" with an average of 64%. In the implementation aspect, teachers rated soccer learning as "Good" with 65%, whereas students gave a higher rating of 77%, also categorized as "Good." These findings indicate that the learning process was effective, with teachers able to manage the class, deliver instructions, and create a conducive learning environment. Regarding evaluation, teachers assessed it as "Good" with 68%, while students provided a 58% rating in the "Good" category. Overall, soccer learning at SD Negeri 06 Pancung Soal was well implemented, although some challenges remain, such as limited facilities. This study provides important insights for improving the quality of PJOK learning in elementary schools.

---

*Abstract : This study aims to describe soccer learning in Physical Education, Sports, and Health (PJOK) at Pancung Soal 06*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran sepak bola di sekolah dasar memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan fisik dan sosial anak-anak. Sepak bola bukan hanya olahraga, tetapi juga sarana untuk mengajarkan nilai-nilai seperti kerja sama, disiplin, dan kepemimpinan. Menurut penelitian Karp (2019),

partisipasi dalam olahraga tim seperti sepak bola dapat meningkatkan keterampilan sosial anak-anak, yang sangat penting dalam perkembangan awal mereka. Selain itu, olahraga berkontribusi pada kesehatan fisik anak-anak, membantu mereka mengembangkan kebiasaan gaya hidup sehat yang akan berlanjut hingga dewasa (Santos ., 2020).

Di SD Negeri 06 Pancung Soal, implementasi pendidikan sepak bola saat ini menghadapi berbagai tantangan. Meskipun terdapat minat yang tinggi di kalangan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, fasilitas yang tersedia seringkali tidak memadai. Lapangan yang tidak memadai dan peralatan olahraga yang terbatas menjadi hambatan bagi pembelajaran yang efektif. Selain itu, kurangnya pelatihan yang memadai bagi guru pendidikan jasmani juga mempengaruhi kualitas pengajaran yang diberikan. Hal ini sejalan dengan temuan studi oleh Prasetyo (2021),

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) diartikan sebagai implementasi nyata dari rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan ini mencakup kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru, intraksi dengan peserta didik, penggunaan sarana dan prasarana, serta evaluasi terhadap

proses dan hasil belajar (Arie Asnaldi & Arie Prima Richi 2017:92-100)

Pemilihan topik ini didasarkan pada beberapa pertimbangan penting. Pertama, terdapat kekurangan penelitian sebelumnya yang secara khusus membahas pendidikan melalui pembelajaran sepak bola di SD Negeri 06 Pancung Soal. Hal ini menciptakan kesenjangan pengetahuan yang perlu diatasi untuk memahami bagaimana pendidikan jasmani melalui pembelajaran sepak bola dapat dioptimalkan dalam lingkungan sekolah. Terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pendidikan olahraga di sekolah.

Selanjutnya penting bagi guru dalam menyajikan pendidikan jasmani tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Hal ini mengisaratkan proses belajar mengajar siswa harus dijadikan sebagai pusat kegiatan. (Asnaldi, Zulman, & M, 2018:16).

Maka dari itu pendidikan jasmani yang baik adalah suatu proses pembelajaran yang di desain untuk meningkatkan kesegaran jasmani mengembangkan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif serta sikap sportif yang serasi, selaras, dan seimbang (Asnaldi, A.& Syampurna, A. 2020:98).

Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kebugaran anak-anak, sekolah memiliki tanggung jawab untuk menyediakan program pendidikan jasmani yang efektif dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Pendidikan jasmani melalui pembelajaran sepak bola, sehingga dapat memberikan

rekomendasi konkret bagi sekolah dalam merancang program Pendidikan jasmani yang lebih baik.

Oleh karena itu, pemilihan topik ini tidak hanya relevan dengan kondisi saat ini di SD Negeri 06 Pancung Soal, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan ilmu pendidikan jasmani secara umum. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pembelajaran sepak bola dan membantu meningkatkan kualitas pendidikan jasmani di sekolah dasar.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2006).

Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah atau mendapat informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif, Yusuf (2017 : 62).

## **HASIL**

### **1. Deskripsi hasil Pelaksanaan Pendidikan jasmani melalui Pembelajaran sepak bola di SDN 06 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan (Angket Guru)**

#### **a. Perencanaan Pembelajaran sepak bola Pendidikan jasmani.**

Berdasarkan indikator perencanaan pembelajaran yang terdiri dari 14 butir pernyataan dan diberikan kepada tiga responden, yakni tiga orang guru, diperoleh hasil dengan total skor capaian sebesar 120, nilai rata-rata 40, standar deviasi 2.16, skor tertinggi 43, dan skor terendah 38. Secara

keseluruhan, persentase rata-rata mencapai 71%. Mengacu pada pendapat Sugiyono (2019:142), persentase dalam rentang 51%–75% dikategorikan sebagai “Baik”.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran sepak bola Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SDN 06 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan, termasuk dalam kategori baik dengan tingkat persentase mencapai 33% berdasarkan tanggapan dari 1 responden, termasuk dalam kategori Baik dengan tingkat persentase mencapai 33% berdasarkan tanggapan dari 1 responden. Sedangkan berdasarkan tanggapan dari 1 responden lagi termasuk dalam kategori Sangat Baik dengan tingkat persentase mencapai 33%.

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Berdasarkan indikator pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari 20 butir pernyataan dan diberikan kepada tiga orang guru di SDN 06 Pancung Soal, diperoleh total skor capaian sebesar 156, dengan rata-rata nilai (mean) 52, standar deviasi sebesar 2.944, skor tertinggi 56, dan skor terendah 52. Secara keseluruhan, persentase rata-rata mencapai 65%. Mengacu pada klasifikasi yang dijelaskan oleh Sugiyono (2019: 142), rentang nilai 51% hingga 75% tergolong dalam kategori “Baik”.

Uraian lebih lengkap mengenai data pelaksanaan pembelajaran PJOK dapat ditemukan pada Lampiran 10, sedangkan hasil perhitungannya disajikan dalam tabel berikut :

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan

Kesehatan di SDN 06 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan, Olahraga, dan Kesehatan di SDN 06 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan, termasuk dalam kategori Kurang Sekali dengan tingkat persentase mencapai 33%.

berdasarkan tanggapan dari 1 responden Sedangkan berdasarkan tanggapan dari 1 responden lagi termasuk dalam kategori Sangat Baik dengan tingkat persentase mencapai 33%.

Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan telah disusun secara optimal oleh guru Visualisasi dari hasil perencanaan pembelajaran

### c. Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan indikator evaluasi yang digunakan, yang terdiri atas 10 butir pertanyaan dan diberikan kepada tiga guru di SDN 06 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan, diperoleh total skor pencapaian sebesar 82, dengan nilai rata-rata 27, standar deviasi 1,7, skor tertinggi 29, dan skor terendah 25. Secara keseluruhan, rata-rata persentase mencapai 68%.

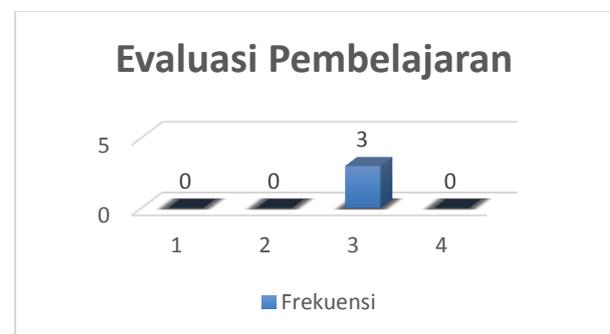
Mengacu pada klasifikasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019: 12), nilai dalam rentang 51% hingga 75% termasuk dalam kategori Baik. Rincian lebih lanjut mengenai data evaluasi pembelajaran PJOK dapat dilihat pada Lampiran 11, sementara hasil perhitungannya disajikan dalam tabel berikut :

Table 3. Distribusi Frekuensi Data Evaluasi Pembelajaran Sepak bola

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SDN 06 Pancung Soal Olahraga, dan Kesehatan di SDN 06 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan, termasuk dalam kategori Kurang Sekali dengan tingkat persentase mencapai 33% berdasarkan tanggapan dari 1

responden, termasuk dalam kategori Kurang dengan tingkat persentase mencapai 33% berdasarkan tanggapan dari 1 responden Sedangkan berdasarkan tanggapan dari 1 responden lagi termasuk dalam kategori Sangat Baik dengan tingkat persentase mencapai 33%. Proses evaluasi pembelajaran ini dilaksanakan oleh guru. Visualisasi dari

pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat dilihat melalui grafik berikut yang menggambarkan ilustrasinya secara lebih jelas :



Gambar 3. Diagram tingkat pelaksanaan evaluasi pembelajaran sepak bola  
Gambar: dokumentasi penelitian

## 2. Deskripsi hasil Pelaksanaan Pendidikan jasmani Pembelajaran Sepak bola di SDN 06 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan (Angket Siswa)

### a. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan indikator perencanaan pembelajaran yang terdiri dari butir pernyataan dan diberikan yakni 27 siswa, diperoleh hasil dengan total skor capaian sebesar 555, nilai rata-rata 20,556 standar deviasi 3,119, skor tertinggi 26, dan skor terendah 14.

Secara keseluruhan, persentase rata-rata mencapai 64%. Mengacu pada pendapat Sugiyono (2019: 142), persentase dalam rentang 51%–750% dikategorikan sebagai “ Baik”. Rincian data perencanaan pembelajaran dapat ditelusuri lebih lanjut

pada Lampiran 12, sedangkan hasil perhitungannya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi frekuensi pelaksanaan pembelajaran sepak bola.

Sumber: Data hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SDN 06 Pancung Soal, Kabupaten Pesisir Selatan, termasuk dalam kategori Tidak Baik dengan tingkat persentase mencapai 13% berdasarkan tanggapan dari 4 responden, termasuk dalam kategori Kurang dengan tingkat persentase mencapai 30% berdasarkan tanggapan dari 2 responden, termasuk dalam kategori Baik dengan tingkat persentase mencapai 63% berdasarkan tanggapan dari 17 responden. Sedangkan termasuk dalam kategori Sangat Baik dengan tingkat persentase mencapai 7% berdasarkan tanggapan dari 1 responden.

Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan telah disusun secara optimal oleh guru. Visualisasi dari hasil perencanaan pembelajaran tersebut dapat dilihat melalui grafik berikut :

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Berdasarkan indikator pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari 20 butir pernyataan dan diberikan kepada tiga orang guru di SDN 06 Pancung Soal, diperoleh total skor capaian sebesar 1322, dengan rata-rata nilai (mean) 36, standar deviasi sebesar 6,752, skor tertinggi 64, dan skor terendah 36. Secara keseluruhan, persentase rata-rata mencapai 75%. Mengacu pada klasifikasi yang dijelaskan oleh Sugiyono (2019: 142), rentang nilai 51% hingga 75% tergolong dalam kategori "Baik". Uraian lebih lengkap mengenai data pelaksanaan pembelajaran

PJOK dapat ditemukan pada Lampiran 13, sedangkan hasil perhitungannya disajikan dalam tabel berikut :

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan

No	Interval	Skor	Frekuensi	persentase	Kategori Capaian
1	0 -40	1	0	0%	Tidak Baik
2	41 - 60	2	8	30%	Kurang
3	61 - 80	3	17	63%	Baik
4	81 - 100	4	2	7%	Sangat Baik
Total			27	100%	

pembelajaran sepak bola.

Sumber : Data hasil penelitian

termasuk dalam kategori Tidak Baik dengan tingkat persentase mencapai 7% berdasarkan tanggapan dari 2 responden, termasuk dalam kategori Kurang dengan tingkat persentase mencapai 30% berdasarkan tanggapan dari 8 responden, termasuk dalam kategori Baik dengan tingkat persentase mencapai 63% berdasarkan tanggapan dari 17 responden. Sedangkan termasuk dalam kategori Sangat Baik dengan tingkat persentase mencapai 7% berdasarkan tanggapan dari 2 responden.

Sedangkan termasuk dalam kategori Sangat Baik dengan tingkat persentase mencapai 77% berdasarkan tanggapan dari 23 responden. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan telah disusun secara optimal oleh guru

Visualisasi dari pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat dilihat melalui grafik berikut yang menggambarkan ilustrasinya secara lebih jelas.

#### **c. Evaluasi Pembelajaran**

Berdasarkan indikator evaluasi yang digunakan, yang terdiri atas 14 butir pertanyaan dan diberikan kepada 27 siswa di SDN 06 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan, diperoleh total skor pencapaian sebesar 871, dengan nilai rata-rata 32,259, standar deviasi 5,386, skor tertinggi 43, dan skor terendah 21. Secara keseluruhan, rata-rata persentase mencapai 58%. Mengacu pada klasifikasi yang dikemukakan oleh

Sugiyono (2019: 142), nilai dalam rentang 51% hingga 75% termasuk dalam kategori Baik. Rincian lebih lanjut mengenai data evaluasi pembelajaran PJOK dapat dilihat pada Lampiran 14, sementara hasil perhitungannya disajikan dalam tabel berikut

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SDN 06 Pancung Soal, termasuk dalam kategori Kurang dengan tingkat persentase mencapai 13% berdasarkan tanggapan dari 4 responden, termasuk dalam kategori Baik dengan tingkat persentase mencapai 3% berdasarkan tanggapan dari 1 responden Sedangkan termasuk dalam kategori Sangat Baik dengan tingkat persentase mencapai 58% berdasarkan tanggapan dari 23 responden.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pembelajaran Sepak bola Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN 06 pancung soal dilihat dari Sudut Pandang Perencanaan**

Persiapan sebelum proses pembelajaran merupakan aspek penting dalam keberhasilan pembelajaran. Seorang guru perlu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu agar proses pembelajaran dapat berjalan terarah dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yakni Kurikulum Merdeka.

Hasil penelitian diSDN 06 pancung soal ,menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru, berdasarkan Indikator pernyataan dengan responden 3 Guru 06 pancung soal ,mencapai persentase persentase mencapai rata – rata 71% persentase dalam rentang 51% -75% yang termasuk dalam kategori Baik .

Sementara itu, dari 8 indikator yang diberikan kepada 27 siswa terkait persiapan pembelajaran, diperoleh 64%, mengacu pada persentase dalam rentang 51%-75% yang masuk dalam kategori Baik.Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang diikuti siswa dinilai Baik Pembelajaran yang berkualitas tidak terlepas dari perencanaan yang matang dan menantang oleh seorang guru. Perencanaan ini menjadi pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran, termasuk menentukan teknik pembelajaran yang akan digunakan.

### **2. Pelaksanaan Pembelajaran Sepakbola Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN 06 pancung soal dilihat dari sudut Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan peserta didik yang bertujuan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa guna mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar-mengajar.

Prinsip utama pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka adalah mendorong kemandirian, pengembangan karakter, dan fleksibilitas dalam proses belajar. Kurikulum ini menekankan pengembangan karakter dan kemandirian sebagai ciri khas yang membedakannya dari kurikulum sebelumnya di Indonesia.

Menurut Suyanto (2021), kemandirian adalah kemampuan individu untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah serta mengambil keputusan secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain. Dalam Kurikulum Merdeka, kemandirian diharapkan dapat mendorong siswa untuk

lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Menurut Penelitian terdahulu Lestari (2022), dalam penelitian “ Transformasi Pembelajaran PJOK melalui Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar” menegaskan bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kini lebih diarahkan pada proses pembentukan karakter melalui aktivitas fisik. Proses pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menarik karena guru diberikan kebebasan berinovasi, terutama dalam memilih metode dan bentuk kegiatan sesuai konteks lokal sekolah.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket siswa, hasilnya menunjukkan bahwa siswa merasa puas dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan 10 butir pernyataan yang diisi oleh 27 peserta didik. Rata-rata persentase yang diperoleh adalah 77%, yang masuk dalam kategori Baik. Berdasarkan kriteria penilaian, skor tersebut berada dalam rentang nilai 51% -75%. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SDN 06 pancung soal ,dinilai baik, meskipun terdapat beberapa aspek yang masih memerlukan perbaikan.

Adapun pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PJOK, yaitu Bapak hero purnando , S.Pd.Gr Dengan responden 3 Guru di SDN 06 pancung soal menunjukkan hasil yang Sangat Baik, dengan perolehan skor persentase 65% yang mengacu pada rentang 51%-75% yang termasuk dalam kategori Baik. Artinya, guru telah melaksanakan pembelajaran PJOK secara optimal dan sesuai dengan standar yang diharapkan

### **3. Pelaksanaan Pembelajaran Sepakbola Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN 06 pancung soal**

**dilihat dari sudut evaluasi yang digunakan.**

Penilaian merupakan bagian penting dalam kegiatan pembelajaran yang juga memerlukan perencanaan matang. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui perbaikan sistem penilaian. Sistem penilaian yang efektif dapat membantu pendidikan dalam menentukan strategi pengajaran yang optimal serta memotivasi peserta didik untuk belajar dengan lebih baik. Dalam Kurikulum Merdeka, penilaian dikenal sebagai asesmen.

Menurut Kemendikbudristek (2021), asesmen pada Kurikulum Merdeka adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi yang bertujuan untuk mengevaluasi capaian belajar siswa secara berkesinambungan. Tujuannya adalah memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan kompetensi, keterampilan, dan karakter peserta didik yang sejalan dengan Profil Pelajar Pancasila.

Asesmen dalam Kurikulum Merdeka terbagi menjadi tiga jenis: Asesmen Diagnostik, dilakukan di awal pembelajaran untuk memahami kemampuan awal siswa, kebutuhan belajar mereka, serta hambatan yang mungkin dihadapi, Asesmen Formatif, digunakan untuk memantau proses belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah memberikan umpan balik agar siswa dapat memperbaiki dan mengembangkan kemampuan mereka, dan Asesmen Sumatif, dilaksanakan di akhir periode pembelajaran (misalnya pada akhir tema, semester, atau tahun ajaran) untuk mengevaluasi sejauh mana kompetensi siswa telah tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan 14 butir pernyataan kepada 27 siswa, diperoleh hasil bahwa evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SDN 06 pancung soal memiliki

rata-rata persentase sebesar 58%, yang masuk dalam kategori baik. Berdasarkan kriteria penilaian, skor ini berada dalam rentang nilai 51% -75% yang termasuk kategori Baik .

Sementara itu, evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan yang dilakukan oleh Guru PJOK, Bapakhero pernando , S.Pd.,Gr dengan menggunakan 10 butir pertanyaan , dengan responden 3 Guru di SDN 06 pancung soal menunjukkan hasil persentase 68%, mengacu pada klarifikasi yang di tentukan sugiyono (2019:12) nilai dalam rentang 51%-75% yang berada dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan secara optimal sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SDN 06 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Sepak bola pendidikan jasmani : Guru PJOK telah menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Hasil penilaian menunjukkan bahwa perencanaan tersebut berada dalam kategori "Baik" dengan persentase rata-rata 71% dari responden guru dan 64% dari responden siswa.
2. Pelaksanaan Pembelajaran sepak bola pendidikan jasmani: Proses pelaksanaan pembelajaran menunjukkan hasil yang baik, dengan rata-rata persentase 65% dari responden guru dan 77% dari responden siswa. Ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan secara efektif dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

3. Evaluasi Pembelajaran sepak bola pendidikan jasmani : Evaluasi yang dilakukan oleh guru juga tergolong "Baik" dengan persentase 68% berdasarkan penilaian guru. Siswa merasa puas dengan bentuk penilaian yang diberikan dan memahami hasil dari evaluasi tersebut.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK di SDN 06 Pancung Soal sudah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnaldi, A., & Richi, A. P. (2017). Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 92–100.
- Asnaldi, A., & Syampurna, A. (2020). Pendidikan jasmani yang baik sebagai proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 98.
- Asnaldi, A., Zulman & M.M.(2018). Hubungan Motivasi Olahraga Dan Kemampuan Motoric Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. *Menssana*, III(2), 16-27.
- Karp. (2019). Partisipasi olahraga tim dan pengaruhnya terhadap keterampilan sosial anak. *Journal of Physical Education Research*.
- Kemendikbudristek. (2021). *Kurikulum Merdeka: Panduan Asesmen*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Lestari, D. (2022). Transformasi Pembelajaran PJOK melalui Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 11(2), 123–135.

Prasetyo, A. (2021). Implementasi pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 7(1), 45–53.

Santos, J. (2020). The impact of sports participation on children's healthy lifestyle. *International Journal of Physical Education and Sports Sciences*, 5(3), 88–96.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyanto. (2021). Kemandirian siswa dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 15(2), 55–63.

Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.